MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIF EKONOMI DAN KEPRIBADIAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Rani Nur Azizah[1], Idel Eprianto[2], David Pangaribuan[3], Dhian Tyas[4], Tyna Yunita[5].
[1]Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325275@mhs.ubharajaya.ac.id
[2]Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, idel.eprianto@dsn.ubharajaya.ac.id
[3]Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, david.pangaribuan@dsn.ubharajaya.ac.id
[4]Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, dhian.tyas@dsn.ubharajaya.ac.id
[5]Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, tyna.ubj@gmail.com

Corresponding Author: 202210325275@mhs.ubharajaya.ac.id[1]

Abstract: *The increase in the number of investors in Indonesia in recent years indicates a growing public interest in investment, particularly among the younger generation. However, students' investment interest is still influenced by various factors that require further understanding. This study aims to analyze the influence of financial literacy, economic motives, and personality on the investment interest of students at Bhayangkara Jakarta Raya University. The study employed a quantitative approach using a survey method through the distribution of questionnaires to 100 students of the Faculty of Economics and Business at Bhayangkara Jakarta Raya University, selected using purposive sampling techniques. The data were analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS software. The results indicate that financial literacy, economic motives, and personality have a positive and significant effect on students' investment interest. Financial literacy has a path coefficient of 0.305 with a p-value of 0.006, economic motives have a path coefficient of 0.477 with a p-value of 0.000, and personality has a path coefficient of 0.194 with a p-value of 0.027. This study concludes that improving financial literacy, strengthening economic motives, and fostering positive personality traits can enhance students' investment interest.*

Keyword: Financial Literacy, Economic Motives, Personality, Investment Interest.

Abstrak: Peningkatan jumlah investor di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan semakin tingginya perhatian masyarakat terhadap investasi, khususnya di kalangan generasi muda. Meskipun demikian, minat investasi mahasiswa masih dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu dipahami lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, motif ekonomi, dan kepribadian terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling serta dianalisis menggunakan SEM-PLS dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motif ekonomi, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Literasi keuangan memiliki koefisien jalur sebesar 0,305 dengan p-value 0,006, motif ekonomi sebesar 0,477 dengan p-value 0,000, dan kepribadian sebesar 0,194 dengan p-value 0,027. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan, motif ekonomi, dan kepribadian yang positif dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Motif Ekonomi, Kepribadian, Minat Investasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama dari kalangan generasi muda. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Agustus 2025, investor berusia di bawah 30 tahun mendominasi pasar modal Indonesia dengan kontribusi sebesar 54,12% dari total investor nasional (KSEI, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa generasi muda, termasuk mahasiswa, memiliki potensi besar untuk menjadi investor aktif di masa depan.

Di sisi lain, peningkatan jumlah investor tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas pengambilan keputusan investasi. Meskipun tingkat literasi dan inklusi keuangan nasional terus mengalami peningkatan, minat masyarakat, khususnya mahasiswa, untuk berinvestasi masih dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu dipahami lebih lanjut (OJK, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat investasi tidak hanya dipengaruhi oleh akses terhadap layanan keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti literasi keuangan, motif ekonomi, dan kepribadian individu.

Untuk mengonfirmasi fenomena tersebut pada konteks Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, peneliti melakukan pra-survei terhadap 25 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa 60% mahasiswa telah memiliki pengalaman berinvestasi, sedangkan 40% lainnya belum pernah berinvestasi. Selain itu, 96% responden memahami perbedaan antara menabung dan investasi, 92% mengetahui hubungan antara risiko dan imbal hasil investasi, serta 84% mengenal produk investasi dasar seperti saham dan reksa dana. Sebanyak 88% responden juga menyatakan tertarik untuk mulai berinvestasi dan bersedia menyisihkan sebagian uang jajannya untuk investasi.

Gambar 1. Hasil Pra Survei

Meskipun hasil pra-survei menunjukkan tingginya minat awal mahasiswa terhadap investasi, masih terdapat beberapa kendala dan pertimbangan yang memengaruhi kesiapan mereka dalam mengambil keputusan investasi. Sekitar 80% mahasiswa masih merasa khawatir apabila nilai investasinya mengalami penurunan, dan sebagian responden mengaku tertarik berinvestasi karena pengaruh teman sebaya. Temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara minat awal terhadap investasi dengan kesiapan psikologis mahasiswa dalam menghadapi risiko investasi.

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang diduga memengaruhi minat investasi mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami konsep keuangan, mengelola risiko, serta mengambil keputusan investasi secara rasional (Adhima *et al*., 2024*)*. Selain itu, motif ekonomi juga berperan dalam mendorong seseorang untuk berinvestasi, baik untuk memperoleh penghasilan tambahan, mempertahankan kekayaan, maupun membangun aset di masa depan (Yunita *et al*., 2025). Apabila motif ekonomi tersebut didukung oleh pemahaman finansial yang baik, maka minat investasi cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila investasi hanya didorong oleh tren sosial, maka keputusan investasi berpotensi menjadi impulsif dan tidak berkelanjutan.

Selain faktor ekonomi, kepribadian juga menjadi faktor psikologis yang dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa. Karakteristik seperti keterbukaan terhadap pengalaman baru (*openness*), kedisiplinan (*conscientiousness*), toleransi terhadap risiko, dan kestabilan emosional dapat memengaruhi cara individu dalam mengambil keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki kepribadian terbuka, disiplin, dan percaya diri cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang cenderung menghindari risiko (Yusuf *et al*., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, motif ekonomi, dan kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada satu atau dua faktor saja tanpa mempertimbangkan peran kepribadian sebagai faktor psikologis yang dapat memengaruhi keputusan investasi. Selain itu, perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada lingkungan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, motif ekonomi, dan kepribadian terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, motif ekonomi, dan kepribadian terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang berjumlah 1.953 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik simple stratified sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan skala Likert 1–5 sebagai instrumen penelitian, serta didukung oleh data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan laporan terkait investasi dan pasar modal. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0 melalui evaluasi outer model, inner model, dan pengujian hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping (Hair *et al.,* 2021*)*.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang dipilih menggunakan teknik *simple stratified sampling*. Karakteristik responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, program studi, angkatan, dan pengalaman investasi untuk memberikan gambaran mengenai profil responden penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase %
Jenis Kelamin	Laki-Laki	29	29%
	Perempuan	71	71%
Program Studi	Akuntansi	34	34%
	Manajemen	66	66%
Pengalaman Investasi	Ya	66	66%
	Tidak	34	34%

Berdasarkan Tabel 1, responden penelitian didominasi oleh mahasiswa perempuan, dengan mayoritas responden berasal dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Selain itu, sebagian besar responden telah mengenal investasi, bahkan sebagian telah memiliki pengalaman melakukan investasi. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang yang sesuai dengan tujuan penelitian mengenai minat investasi mahasiswa.

Evaluasi Outer Model

Evaluasi *outer model* atau model pengukuran dilakukan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan mampu mengukur konstruk penelitian secara valid dan reliabel. Evaluasi dilakukan melalui pengujian *outer loading*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Composite Reliability*, dan Cronbach's Alpha menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0 (Hair *et al.*, 2021).

Outer Loading

Pengujian *outer loading* dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat setiap indikator merefleksikan konstruk yang diukurnya. Hair *et al.* (2021) menjelaskan bahwa nilai *outer loading* sebesar 0,70 atau lebih menunjukkan bahwa indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

Tabel 2. Outer Loading

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
X1.1 <- Literasi Keuangan (X1)	0.879	0.869	0.048	18.193	0.000
X1.2 <- Literasi Keuangan (X1)	0.920	0.911	0.037	24.669	0.000
X1.3 <- Literasi Keuangan (X1)	0.883	0.871	0.051	17.449	0.000
X1.4 <- Literasi Keuangan (X1)	0.893	0.890	0.036	25.108	0.000
X1.5 <- Literasi Keuangan (X1)	0.896	0.888	0.039	22.690	0.000
X1.6 <- Literasi Keuangan (X1)	0.898	0.896	0.036	25.164	0.000

X1.7 <- Literasi Keuangan (X1)	0.814	0.801	0.068	11.936	0.000
X2.1 <- Motif Ekonomi (X2)	0.868	0.863	0.041	20.932	0.000
X2.2 <- Motif Ekonomi (X2)	0.911	0.909	0.021	43.735	0.000
X2.3 <- Motif Ekonomi (X2)	0.878	0.871	0.040	22.103	0.000
X2.4 <- Motif Ekonomi (X2)	0.860	0.852	0.046	18.844	0.000
X2.5 <- Motif Ekonomi (X2)	0.912	0.907	0.029	31.238	0.000
X3.1 <- Kepribadian (X3)	0.838	0.845	0.053	16.084	0.000
X3.2 <- Kepribadian (X3)	0.798	0.784	0.071	11.255	0.000
X3.3 <- Kepribadian (X3)	0.865	0.865	0.034	25.354	0.000
X3.5 <- Kepribadian (X3)	0.879	0.877	0.022	39.873	0.000
X3.6 <- Kepribadian (X3)	0.8437	0.836	0.053	15.889	0.000
X3.7 <- Kepribadian (X3)	0.9053	0.902	0.026	34.342	0.000
Y.1 <- Minat Investasi (Y)	0.868	0.841	0.052	16.486	0.000
Y.2 <- Minat Investasi (Y)	0.911	0.818	0.065	12.861	0.000
Y.3 <- Minat Investasi (Y)	0.878	0.784	0.066	12.004	0.000
Y.4 <- Minat Investasi (Y)	0.860	0.897	0.026	34.524	0.000
Y.5 <- Minat Investasi (Y)	0.912	0.849	0.062	13.823	0.000
Y.6 <- Minat Investasi (Y)	0.874	0.867	0.049	17.924	0.000
Y.7 <- Minat Investasi (Y)	0.873	0.869	0.044	19.884	0.000
Y.8 <- Minat Investasi (Y)	0.894	0.891	0.041	22.014	0.000

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS,2026

Hasil pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur Literasi Keuangan, Motif Ekonomi, Kepribadian, dan Minat Investasi mempunyai nilai *outer loading* lebih besar dari 0,70. Nilai terendah ditemukan pada indikator X3.2 dengan nilai 0.798, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada indikator X1.2 sebesar 0,920. Dengan demikian, setiap indikator memiliki kemampuan yang memadai dalam menjelaskan konstruk yang diwakilinya dan seluruh indikator telah memenuhi persyaratan validitas konvergen (Hair *et al*., 2021).

Average Variance Extracted (AVE)

Pengujian validitas konvergen juga dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Suatu konstruk dapat dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila nilai AVE yang diperoleh lebih besar dari 0,50 (Hair *et al*., 2021).

Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X1)	0,781
Motif Ekonomi (X2)	0,785
Kepribadian (X3)	0,735
Minat Investasi (Y)	0,739

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS,2026

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 3, seluruh konstruk penelitian memiliki nilai AVE yang telah melampaui batas minimum 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan proporsi varians indikator yang memadai. Oleh karena itu, seluruh konstruk yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Composite Reliability & Cronbach's Alpha

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi internal indikator dalam merepresentasikan konstruk penelitian. Konstruk dikategorikan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* dan Cronbach's Alpha berada di atas 0,70 (Hair *et al.*, 2021).

Tabel 4. Composite Reliability & Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Literasi Keuangan (X1)	0,953	0,954	0,962
Motif Ekonomi (X2)	0,931	0,933	0,948
Kepribadian (X3)	0,94	0,941	0,951
Minat Investasi (Y)	0,949	0,951	0,958

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS,2026

Tabel 4 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,953 dan *Composite Reliability* sebesar 0,962. Pada variabel Motif Ekonomi, nilai Cronbach's Alpha tercatat sebesar 0,931 dengan *Composite Reliability* sebesar 0,948. Selanjutnya, Kepribadian memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,940 dan *Composite Reliability* sebesar 0,951, sedangkan Minat Investasi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,949 dan *Composite Reliability* sebesar 0,958. Seluruh nilai tersebut telah berada di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pada masing-masing konstruk memiliki konsistensi internal yang baik dan seluruh konstruk dinyatakan reliabel (Hair et al., 2021).

Evaluasi Inner Model

Evaluasi *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat kemampuan model dalam menggambarkan hubungan antarvariabel yang diteliti. Pada penelitian ini, evaluasi model struktural dilakukan dengan memperhatikan nilai *R-Square* dan *Path Coefficient*.

R-Square

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan variabel eksogen dalam menerangkan perubahan yang terjadi pada variabel endogen dalam model penelitian.

Tabel 5. R-Square

Variabel	R-square
Minat Investasi (Y)	0,82

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS,2026

Berdasarkan Tabel 5, Minat Investasi memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,820. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Motif Ekonomi, dan Kepribadian secara simultan dapat menerangkan sebesar 82,0% variasi Minat Investasi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Adapun 18,0% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Dengan demikian, model yang digunakan memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi Minat Investasi.

Path Coefficient

Path coefficient digunakan untuk melihat arah hubungan sekaligus besarnya pengaruh masing-masing variabel dalam model struktural. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen bergerak dalam arah yang sama.

Tabel 6. Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Literasi Keuangan (X1) -> Minat Investasi (Y)	0.305	0.292	0.111	2.757	0. 006
Motif Ekonomi (X2) -> Minat Investasi (Y)	0.477	0.471	0.117	2.070	0.000
Kepribadian (X3) -> Minat Investasi (Y)	0.194	0.21	0.008	4.208	0.027

Sumber: Hasil Olah Data Smart PLS,2026

Berdasarkan Tabel 6, Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,305 terhadap Minat Investasi. Sementara itu, koefisien jalur Motif Ekonomi tercatat sebesar 0,477 dan Kepribadian sebesar 0,194. Seluruh koefisien tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif, sehingga peningkatan pada Literasi Keuangan, Motif Ekonomi, dan Kepribadian cenderung diikuti oleh meningkatnya Minat Investasi mahasiswa.

Jika dilihat berdasarkan besarnya koefisien jalur, Motif Ekonomi memiliki nilai paling tinggi, yaitu 0,477, kemudian Literasi Keuangan sebesar 0,305 dan Kepribadian sebesar 0,194. Temuan ini mengindikasikan bahwa Motif Ekonomi memiliki pengaruh relatif paling kuat terhadap Minat Investasi dalam model yang dianalisis.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa Literasi Keuangan memiliki hubungan positif terhadap Minat Investasi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,305. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai keuangan dan investasi cenderung diikuti oleh meningkatnya ketertarikan mereka untuk melakukan investasi.

Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, karakteristik instrumen investasi, serta potensi risiko dan manfaat investasi dapat membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan keputusan finansial secara lebih matang. Pengetahuan tersebut juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam menentukan alternatif investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan. Oleh sebab itu, literasi keuangan menjadi salah satu aspek yang berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Tanuwijaya (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi. Temuan tersebut juga sejalan dengan penelitian (Parulian, 2020) yang mengemukakan bahwa pemahaman keuangan dapat mendukung individu dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, peningkatan pemahaman keuangan pada mahasiswa dapat menjadi salah satu upaya untuk mendorong tumbuhnya minat investasi.

Pengaruh Motif Ekonomi terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motif Ekonomi memiliki hubungan positif terhadap Minat Investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,477. Dibandingkan dengan variabel Literasi Keuangan dan Kepribadian, Motif Ekonomi memiliki nilai koefisien jalur paling tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa dorongan yang berkaitan dengan tujuan ekonomi memiliki peran relatif lebih kuat dalam menjelaskan Minat Investasi mahasiswa dalam model penelitian.

Motif ekonomi dapat tercermin melalui keinginan untuk mendapatkan keuntungan, meningkatkan kondisi finansial, memperoleh tambahan pendapatan, mempertahankan nilai kekayaan, maupun mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa mendatang. Bagi mahasiswa yang memiliki tujuan finansial tertentu, investasi dapat dipandang sebagai salah satu alternatif untuk membantu mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, semakin kuat dorongan ekonomi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mempertimbangkan kegiatan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyawati (2023) dan Da Silva & Yunininingsih (2022) yang menunjukkan bahwa pertimbangan ekonomi dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk berinvestasi. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan tujuan finansial yang jelas dapat menjadi dorongan penting bagi mahasiswa dalam membangun minat investasi.

Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, Kepribadian memiliki hubungan positif terhadap Minat Investasi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,194. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik personal yang dimiliki mahasiswa turut berperan dalam membentuk ketertarikan mereka terhadap aktivitas investasi.

Kepribadian dapat memengaruhi cara individu dalam merespons peluang, menghadapi ketidakpastian, dan menentukan pilihan yang berkaitan dengan keuangan. Mahasiswa yang memiliki keterbukaan terhadap pengalaman baru dapat lebih mudah menerima informasi dan mempelajari instrumen investasi. Sementara itu, sikap disiplin dan bertanggung jawab dapat mendukung individu dalam merencanakan keputusan keuangan secara lebih terarah. Kemampuan menjaga kestabilan emosi juga dapat membantu seseorang dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada aktivitas investasi.

Meskipun nilai koefisien jalur Kepribadian sebesar 0,194 lebih rendah dibandingkan dengan Literasi Keuangan dan Motif Ekonomi, variabel ini tetap memberikan kontribusi dalam menjelaskan Minat Investasi. Dengan demikian, minat investasi mahasiswa tidak hanya terbentuk dari faktor pengetahuan dan dorongan ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan karakteristik psikologis yang melekat pada masing-masing individu.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rifani *et al*. (2025) dan Sidi Santoso (2023) menunjukkan adanya keterkaitan antara karakteristik kepribadian dengan perilaku dan keputusan investasi. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa aspek psikologis individu perlu diperhatikan dalam memahami faktor-faktor yang membentuk minat investasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, motif ekonomi, dan kepribadian terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Literasi keuangan yang baik dapat mendorong peningkatan minat investasi karena mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih memadai mengenai pengelolaan keuangan, konsep investasi, serta berbagai instrumen dan risiko investasi.

Motif ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dorongan untuk memperoleh keuntungan, meningkatkan kesejahteraan finansial, serta mempersiapkan kondisi keuangan di masa mendatang dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap aktivitas investasi. Selain itu, kepribadian turut memberikan pengaruh terhadap minat investasi. Karakteristik individu, seperti kepercayaan diri, keberanian dalam menghadapi risiko, serta kemampuan dalam menentukan keputusan keuangan, dapat membentuk kecenderungan mahasiswa untuk tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Dengan demikian, peningkatan minat investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh aspek pengetahuan keuangan dan tujuan ekonomi, tetapi juga oleh karakteristik pribadi yang dimiliki oleh masing-masing individu.

REFERENSI

David Pangaribuan, Cahyadi Husadha, S. M., & Fauziah, R. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui inklusi keuangan, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. 4(1), 1006–1021.

Da Silva, D. M. E., & Yuniningsih, Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere. *Fair Value:* Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(2), 798–807. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2062

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling* (PLS-SEM) (3rd ed.). SAGE *Publications*

Khofifah, N. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Jurnal Ekobis Dewantara, 6(3), 570–580.

Muhammad Yusuf, Nugraha, Disman, M. S. (2022). Persepsi Kinerja Investasi Dalam Perspektif Kepribadian Investor. https://web.ksei.co.id/about?setLocale=en-US&utm_source

Parulian, M. A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa. Jurnal Pengembangan Wiraswasta. https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417

Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila. (2025). Temuan bahwa aspek psikologis seperti kepercayaan diri finansial menjadi kunci dalam mengatasi hambatan psikologis dan meningkatkan partisipasi investasi di pasar modal syariah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 13(April), 5–30. https://journal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/877

Rizal Fauzan Adhima, Carolyn Lukita, & Thomas Nadeak. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6(6). https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2047

Sidi Santoso, A. Z. A. (2023). Pengaruh kepribadian terhadap bias perilaku investor individual. Teori Kepribadian Tangguh.

Tanuwijaya, N. (2023). Literasi Keuangan Memediasi Sikap Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Minat Investasi. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, *05*(02), 307–314.

Yosida Rahmadani , Ari Sulistyowati , Christophorus Indra Wahyu, Tina Yunita (2023). *The Effect of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Management Behavior in Generation Z in Bekasi Regency Corresponding*. *1*(4), 474–482.